

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN, BUDAYA ORGANISASI, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Yunita Maharani Dalimunthe
Yon Rizal dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This research was aimed to determine the effect of the college students perception about entrepreneurship subject, organization culture, and motivation on interest in entrepreneurship. The method used was descriptive approach verification of *ex post facto* and surveys. The population was all of 2013 grade students of Economic Education University of Lampung 2015. The population were 91 college students and 76 college students for the sample, in which the amount of population was determined by the T. Yamane formula. Probability technique and simple random sampling was used in this research. Hypothesis testing used simple linear regression dan multiple linier regression. The result showed that: (1) There's an effect of the college students perception about entrepreneurship subject on interest in entrepreneurship. (2) There's an effect of organization culture on interest in enterpreneursip. (3) There's an effect of motivation on interest in entrepreneurship. (4) There's an effectof the college students perception about entrepreneurship subject, organization culture, and motivation on interest in entrepreneurship.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2015, yaitu berjumlah 91 mahasiswa dan sampel 74 mahasiswa yang ditentukan dengan rumus T. Yamane. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. (2) Ada pengaruh budaya organisasi terhadap minat berwirausaha. (3) Ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha. (4) Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: budaya organisasi, mata kuliah kewirausahaan, minat berwirausaha, motivasi

PENDAHULUAN

Setiap lulusan perguruan tinggi memiliki harapan dapat mengamalkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapat selama studi sebagai satu pilihan untuk berprofesi baik menjadi guru, pegawai negeri, karyawan swasta maupun yang lainnya. Angka lulusan perguruan tinggi setiap tahun bertambah jumlahnya, tetapi lapangan pekerjaan yang tersedia semakin sempit atau bahkan menjadi hilang.

Salah satu upaya untuk mengatasi adanya angka pengangguran yang besar dapat diperkecil dengan cara berwirausaha. Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dan berperan dalam mengatasi masalah pengangguran.

Menurut Suryana, (2003: 50), dilihat dari ruang lingkupnya wirausaha memiliki dua fungsi, yaitu fungsi makro dan fungsi mikro. Secara makro, wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Sedangkan secara mikro, peran wirausaha adalah penanggung resiko dan ketidakpastian, mengkombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di Prodi Ekonomi FKIP Universitas Lampung dari 74 responden yang memiliki minat berwirausaha rendah sebanyak 36 mahasiswa atau 48,65%, kemudian yang memiliki minat berwirausaha sedang sebanyak 21 mahasiswa atau

28,38%, dan yang memiliki minat berwirausaha tinggi sebanyak 17 mahasiswa atau 22,97%. Dengan demikian minat berwirausaha mahasiswa belum mencapai titik optimal dalam mencapai tujuannya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa adalah persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan serentak dilakukan oleh seluruh universitas, termasuk Unila.

Menurut Santoso, (2013: 2), mata kuliah kewirausahaan merupakan pelajaran yang membentuk karakter wirausaha atau minimal mahasiswa menambah pengetahuan mahasiswa mengenai seluk-beluk bisnis baik dari sisi *soft skill* maupun *hard skill* sehingga mahasiswa mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada di sekitarnya dalam menciptakan usaha sendiri setelah lulus maupun saat masih kuliah.

Menurut Ciputra, (2009: 29), beberapa faktor yang menjadi latar belakang mengapa diperlukan pendidikan kewirausahaan yaitu.

1. Pada umumnya generasi muda Indonesia tidak dibesarkan dalam budaya wirausaha.
2. Terlalu banyak pencari kerja namun sedikit pencipta kerja.
3. Kewajiban untuk mendidik dan melatih generasi muda untuk memiliki kemampuan menciptakan pekerjaan bagi diri sendiri.
4. Kekayaan alam Indonesia yang berpotensi untuk dikembangkan.
5. Peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih luas.

Selain persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, hal penting yang memacu minat mahasiswa dalam berwirausaha adalah budaya organisasi. Menurut Wibowo, (2011: 17), budaya organisasi adalah kerangka kerja kognitif yang terdiri dari sikap, nilai-nilai, norma perilaku dan harapan yang diterima bersama oleh anggota organisasi. Kemudian menurut Lambing dan Kuehl, (2007: 212), hasil penelitian terbaru menunjukkan ada empat hal yang mempengaruhi keputusan berwirausaha, yaitu diri pribadi, lingkungan budaya, kondisi sosial, dan kombinasi dari ketiganya.

Hal lain yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha adalah motivasi. Motivasi biasanya timbul karena adanya kebutuhan yang belum terpenuhi, tujuan yang ingin dicapai, atau karena adanya harapan yang diinginkan. Menurut Wibowo, (2015: 111) motivasi adalah sekumpulan kekuatan energetik yang dimulai baik dari dalam maupun dari luar, dimulai dari usaha yang berkaitan dengan pekerjaan, dan mempertimbangkan arah, intensitas, dan ketekunannya. Kemudian menurut Tampubolon, (2002: 41), yang menyatakan bahwa minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh budaya organisasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.
4. Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan pendekatan *survey*

adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2010: 12).

Menurut Sugiyono, (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2013 Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2015 dengan jumlah 91 mahasiswa yang terdiri dari 15 laki-laki dan 76 perempuan. Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus T. Yamane sehingga dari hasil perhitungan diperoleh sampel sebanyak 74 mahasiswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik kuisioner. Uji persyaratan instrument dengan uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji persyaratan linier ganda dengan uji kelinieran, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas, sedangkan analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi multipel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh ketiga variabel X yaitu persepsi mahasiswa tentang mata

kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap Y yaitu minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2015 maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multipel.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015

H_1 : Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015

Tabel 38 Korelasi Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,841(a)	,707	,703	6,20418

a Predictors: (Constant), Persepsi Mhs Ttg Mata Kuliah KWU

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Tabel 39 Koefisien Regresi Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Coefficients(a)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13,957	5,959		2,664	,005
Persepsi Mhs Tig Mata Kuliah KWU	1,058	,080	,841	13,168	,000

a Dependent Variable: Minat Berwirausaha
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Hasil analisis berdasarkan output SPSS diatas sebagai berikut.

- Konstanta a = 13,957 dan koefisien b = 1,058 sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 13,957 + 1,058 X_1$. Konstanta a sebesar 13,957 menyatakan bahwa jika Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan negatif ($X_1=0$) maka rata-rata skor Minat Berwirausaha sebesar 13,957.
- Koefisien regresi untuk X_1 sebesar 1,058 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_1 akan meningkatkan variabel Y atau jika Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan positif, maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 1,058%.
- Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} untuk Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan sebesar $13,168 > t_{tabel}$ sebesar 1,970 (hasil intervolasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh budaya organisasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015

H_1 : Ada pengaruh budaya organisasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015

Tabel 40 Korelasi Budaya Organisasi Terhadap Minat Berwirausaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,803(a)	,645	,640	6,82800

a Predictors: (Constant), Budaya Organisasi
 Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Tabel 41 Koefisien Regresi Budaya Organisasi Terhadap Minat Berwirausaha

Coefficients(a)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,041	7,029		3,290	,000
Budaya Organisasi	1,127	,099	,803	11,428	,000

a Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Hasil analisis berdasarkan output SPSS diatas sebagai berikut.

- Konstanta a = 22,041 dan koefisien b = 1,127 sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 22,041 + 1,127 X_2$. Konstanta a sebesar 22,041 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Budaya Organisasi ($X_2=0$) maka rata-rata skor Minat berwirausaha sebesar 22,041.
- Koefisien regresi untuk X_2 sebesar 1,127 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_2 akan meningkatkan variabel Y atau jika Budaya Organisasi positif maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 1,127%.
- Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (Budaya Organisasi).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} untuk budaya organisasi sebesar 11,428 > t_{tabel} sebesar 1,970 (hasil intervalasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh budaya organisasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan

Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015

H_1 : Ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015

Tabel 42 Korelasi Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,868(a)	,754	,750	5,68626

a Predictors: (Constant), Motivasi
Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016

Tabel 43 Koefisien Regresi Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Coefficients(a)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,575	5,183		2,076	,009
Motivasi	1,026	,069	,868	14,837	,000

a Dependent Variable: Minat Berwirausaha
Sumber: Hasil Pengolahan Data 2016

Hasil analisis berdasarkan output SPSS tersebut sebagai berikut.

- Konstanta a = 10,576 dan koefisien b = 1,026 sehingga persamaan regresinya menjadi $\hat{Y} = 10,576 + 1,026 X_3$. Konstanta a sebesar

10,576 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Motivasi ($X_3=0$) maka rata-rata skor Minat Berwirausaha sebesar 10,576.

- Koefisien regresi untuk X_3 sebesar 1,026 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X_3 akan meningkatkan variabel Y atau jika variabel Motivasi positif maka akan meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 1,026%
- Uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen (Motivasi).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} untuk motivasi sebesar $14,837 > t_{tabel}$ sebesar 1,970 (hasil intervalasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

H_1 : Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

Tabel 44 Koefisien Regresi Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan (X_1), Budaya Organisasi (X_2), dan Motivasi (X_3) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Coefficients(a)					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,926	5,610		4,878	,000
Persepsi Mhs Ttg Mata Kuliah KWU	,366	,147	,291	2,484	,015
Budaya Organisasi	,321	,137	,229	2,343	,022
Motivasi	,498	,156	,422	3,192	,002

a Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Berdasarkan analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh sebagai berikut.

Konstanta a sebesar 24,926 dan koefisien $b_1 = 0,366$; $b_2 = 0,321$; dan $b_3 = 0,498$ sehingga persamaan regresi bergandanya menjadi:

$$\hat{Y} = 24,926 + 0,366 X_1 + 0,321 X_2 + 0,498 X_3.$$

Konstanta a sebesar 24,926 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai variabel persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi ($X=0$) maka rata-rata skor Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi sebesar 24,926.

Koefisien regresi (b) untuk X_1 sebesar 0,366 berarti bahwa perubahan pada nilai variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan

(X₁) sebesar satu poin dan variabel independen lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Minat Berwirausaha akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,366%.

Koefisien regresi (b) untuk X₂ sebesar 0,321 perubahan pada nilai variabel Budaya Organisasi (X₂) sebesar satu poin dan variabel independen lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Minat Berwirausaha akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,321%.

Koefisien regresi (b) untuk X₃ sebesar 0,498 perubahan pada nilai variabel motivasi (X₃) sebesar satu poin dan variabel independen lainnya tetap (dikontrol), maka tingkat variabel Minat Berwirausaha akan mengalami perubahan peningkatan sebesar 0,498%.

Tabel 45 ANOVA Untuk Uji Hipotesis Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan (X₁), Budaya Organisasi (X₂), dan Motivasi (X₃) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

ANOVA(b)					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7503,911	3	2501,304	90,186	,000(a)
Residual	1941,454	70	27,735		
Total	9445,365	73			

a Predictors: (Constant), Motivasi, Budaya Organisasi, Persepsi Mhs Ttg Mata Kuliah KWU
 b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2016

Untuk menguji hipotesis tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik F, dari hasil analisis data dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} = 90,186$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = $74 - 3 - 1 = 74 - 3 - 1 = 70$ dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,74, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $90,186 > 2,74$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan (X₁) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} untuk persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan sebesar $13,168 > t_{tabel}$ sebesar 1,970 (hasil intervalasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung 2015.

Apabila kita melihat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha sebesar 0,841 termasuk kategori tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,707, yang berarti minat berwirausaha dipengaruhi persepsi harga sebesar 70,7% dan sisanya 29,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian tentang pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan telah dilakukan oleh Desi Apriyani tahun 2012 “Pengaruh persepsi siswa tentang mata pelajaran kewirausahaan dan praktek lapangan kerja (PKL) terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII di SMKN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012”. Hasil penelitian tersebut adalah ada pengaruh persepsi siswa tentang mata kuliah kewirausahaan dan praktek lapangan kerja (PKL) terhadap minat berwiraswasta siswa kelas XII di SMKN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012 sebesar 36,8%.

2. Pengaruh Budaya Organisasi (X₂) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa ada pengaruh budaya organisasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2015. Hal ini dibuktikan dengan hipotesis yang menunjukkan koefisien t_{hitung} untuk budaya organisasi sebesar 11,428 > t_{tabel} sebesar 1,970 (hasil

intervolasi), hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh budaya organisasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

Apabila kita melihat probabilitasnya (sig.) ternyata 0,000 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti pengaruh Budaya Organisasi terhadap Minat Berwirausaha sangat signifikan.

Hubungan antara Budaya Organisasi dengan Minat Berwirausaha sebesar 0,803 termasuk kategori tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,645 yang berarti Minat Berwirausaha dipengaruhi Budaya Organisasi sebesar 64,5%, dan sisanya 35,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan budaya organisasi telah dilakukan oleh Nurul Amelia tahun 2014 dengan judul “Pengaruh pembelajaran *soft skills* dengan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian tersebut adalah ada pengaruh pembelajaran *soft skills* dengan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014 sebesar 52,1%.

4. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan, Budaya Organisasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hasil ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} = 90,186$ dengan signifikansi (sig.) sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk/df) untuk pembilang = 3 dan penyebut = $74 - 3 - 1 = 74 - 3 - 1 = 70$ dan $\alpha = 0,05$ dari daftar tabel diperoleh = 2,74, dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $90,186 > 2,74$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 yang menyatakan Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung tahun 2015.

Koefisien korelasi berganda sebesar 0,891 termasuk tingkat hubungan yang sangat kuat dengan kadar determinasi sebesar 0,794 atau 79,4% ini berarti variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Kuliah Kewirausahaan, Budaya Organisasi, dan Motivasi sebesar 79,4% dan sisanya sebesar 20,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian tentang minat berwirausaha telah dilakukan oleh Ida Yulianti tahun 2014 dengan judul “Pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang. Hasil penelitian tersebut adalah ada pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang sebesar 42,7 %.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2015. Jika persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan tinggi, maka minat berwirausaha akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan budaya organisasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2015. Jika budaya organisasi positif, maka minat berwirausaha akan meningkat, begitu pula sebaliknya.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2015. Jika

motivasi tinggi, maka minat berwirausaha akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung Tahun 2015. Jika persepsi mahasiswa tentang mata kuliah kewirausahaan, budaya organisasi, dan motivasi tinggi, maka minat berwirausaha akan meningkat, begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Nurul. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Soft Skills dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMKN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014*. Unila. Bandar Lampung.
- Apriyani, Desi. 2012. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII di SMKN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012*. Unila. Bandar Lampung.
- Ciputra. 2009. *Entrepreneurship Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda, Cetakan ke-4*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lambing dan Kuehl. 2007. *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: Pusaka Binaman Pressindo.
- Santoso, Djoko. 2013. *Modul Kuliah Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2003. *Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Tampubolon. 2002. *Mengembangkan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo. 2011. *Budaya Organisasi: Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo. 2015. *Perilaku Dalam Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yulianti, Ida. 2014. *Pengaruh mata pelajaran kewirausahaan dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang*. Universitas Muhammadiyah Purworejo. Magelang